

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu peneliti terjun secara langsung ketempat sekolah MIN 1 Banjar untuk menerapkan penerapan pembelajaran Arab melayu pada MIN 1 Banjar kelas VI. Sedangkan untuk pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan mendeskripsikan penerapan pembelajaran Arab melayu dengan menggunakan metode *latihan* dan *grub investigation*.²⁴ Pendekatan metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam dan memiliki makna tersendiri bagi peneliti dan si pembaca.²⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjar, di jalan Kubah Sari kecamatan Tatah Makmur Kelurahan Thaibah Raya Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Banjar Tahun Ajaran 2022/2023 untuk penerapan pembelajaran Arab Melayu.

²⁴ Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sulawesi Selatan: Ahmar Cendikia, 2019), h.6-7.

²⁵ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 10.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran Arab Melayu pada MIN 1 Banjar kelas VI.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa tentang penerapan pembelajaran agama yaitu tentang arab melayu kolaborasi pembelajaran Metode Latihan dan *group investigation* pada siswa kelas VI MIN 1 Banjar Tahun Ajaran 2022/2023

3. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 Minggu Penentuan waktu penelitian tersebut dilakukan karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa langkah penerapan tersebut dilakukan implementasi dalam proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yang diperinci sebagai berikut:

a. Data Pokok

1) Data tentang penerapan pembelajaran Arab Melayu pada MIN 1 Banjar kelas VI

a) Perencanaan

b) Pelaksanaan

- c) Evaluasi
- 2) Data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat mempengaruhi Penerapan Pembelajaran Arab Melayu pada MIN 1 Banjar kelas VI
 - a) Faktor guru
 - b) Faktor siswa
 - c) Faktor fasilitas
 - d) Faktor lingkungan

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah topik asal data dan memberikan informasi yang akurat tentang bagaimana data dikumpulkan lalu diproses.²⁶ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dan menetapkan sampel sebagai responden kuesioner.²⁷ Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua kategori yaitu data utama dan data sekunder. Data primer adalah data atau informasi pertama yang diterima peneliti secara langsung di lokasi penelitian.²⁸ Sedangkan data sekunder adalah data berupa bukti, catatan, dan laporan historis yang telah dikumpulkan dalam repositori (data dokumenter), baik dipublikasikan maupun tidak.²⁹

Untuk memperoleh data-data tersebut di atas, peneliti mengamati berbagai sumber melalui :

²⁶ Vina Herviani, Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung". *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2016, h. 23.

²⁷ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), h. 76.

²⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), h.117.

²⁹ Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 76.

- a. Responden, yaitu guru fiqih dan siswa kelas VI MIN 1 Banjar yang telah di tetapkan sebagai subjek penelitian
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, wali kelas yang mengajar di kelas VI serta staf tata usaha pada MIN 1 Banjar
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian baik yang berasal dari guru maupun tata usaha

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digambarkan sebagai suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyampaikan berbagai peristiwa, laporan, atau situasi di lokasi penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.³⁰

Untuk mengumpulkan data-data tersebut maka diperlukan teknik pengumpulan data adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan sebuah kasus atau fenomena yang terjadi dan pendekatan pengumpulan data lain yang lebih dari sekedar mengukur sentimen responden, namun digunakan juga sebagai alat perekam pada fenomena yang sedang terjadi (situasi, kondisi).³¹

³⁰ Maulida, Teknik Pengumpulan Data dalam Metodologi Penelitian, Jurnal Online PAI Darussalam, Vol, 21 No, 2, 2020.

³¹ Uma Sekaran, Metodologi Penelitian, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), h. 47-48

Teknik observasi adalah untuk mengkaji tingkah laku yang dinilai kurang tepat jika diukur dengan tes, inventori, kuesioner. Kegiatan yang diamati bisa berkenaan dengan cara guru mengajara, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan atau kegiatan rapat³². Suharsaputra menjelaskan sesuatu disebut observasi apabila mempunyai tujuan, namun apabila melihat, mengamati, mencermati, suatu perilaku tidak dapat disebut observasi jika tidak memiliki tujuan. Teknik ini dilakukan penulis untuk memperoleh serta memantapkan data yang diperoleh dari wawancara sepihak serta mengamati proses belajar mengajar dikelas, sehingga dengan diketahui proses sebenarnya yang berkaitan dengan pengaruh penerapan metode Latihan dan group Investigation terhadap kemampuan belajar pembelajaran Arab melayu.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran pertanyaan dan tanggapan lisan antara pewawancara dan nara sumber untuk memperoleh informasi yang akurat. Supardi mendefinisikan teknik wawancara sebagai “kegiatan tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, di mana ada dua orang atau lebih, tatap muka mendengarkan informasi atau langsung mendengarkan informasi”.³³

Secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka, maupun dengan arah, serta tujuan

³² Nana sudjadna, *penilaian hasil belajar mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008),h,84

³³ Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2006), h. 99.

yang telah ditentukan. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan. Wawancara dapat dilakukan tatap muka secara individu atau kelompok. Wawancara terstruktur yang dilakukan pada penelitian kualitatif merupakan seperangkat pertanyaan secara lisan yang disiapkan dalam administrasi diri dalam perkembangannya, pertanyaan biasanya berupa pilihan sehingga subyek memilih respon dari pilihan yang dihasilkan oleh pewawancara. Data-data yang akan digali oleh penulis dalam penelitian melalui wawancara secara tanya jawab dengan kepala sekolah dan guru terkait pengaruh penerapan metode Latihan dan group Investigation terhadap kemampuan belajar pembelajaran arab melayu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan oleh peneliti kualitatif untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang topik.³⁴

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran arab melayu dengan menggunakan media *latihan* dan *groub investigation* serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan data yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu dokumentasi, data yang dikumpulkan dari dokumentasi meliputi persiapan atau perencanaan guru, keadaan lingkungan sekolah, keadaan perpustakaan, dan keadaan staf tata usaha.

³⁴ Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta Selatan: Selemba Humanika, 2010), h. 143.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut :

- a. Koleksi data, yaitu penulis menghimpun semua data yang diperlukan baik data pokok tentang penerapan pembelajaran arab melayu maupun data penunjang
- b. Editing, yaitu penelitian kembali catatan-catatan lapangan³⁵. Dalam hal ini penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh di lapangan terutama jika ada jawaban atau catatan yang kurang lengkap
- c. Koding yaitu mengklarifikasi semua data yang terkumpul sesuai kelompoknya masing-masing dengan cara memberi kode masing-masing dengan cara memberikan kode-kode tertentu supaya memudahkan dalam pengolahan dan tahap selanjutnya³⁶.
- d. Interpretasi, teknik ini digunakan agar dapat melihat kejelasan makna yang tersurat dan tersirat dalam penyajian data, dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk narasi atau uraian.

2. Teknik Analisis Data

³⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *metodologi penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2005), h. 142.

³⁶ Ibid., h. 144.

Menurut Sugiono, proses aktif mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data kualitatif. Ini memerlukan pengorganisasian data ke dalam kategori, melakukan sintesis, menguraikan ke dalam unit, mengkompilasi ke dalam pola, dan memutuskan mana yang penting dan mana yang akan penting. Belajar dan menarik kesimpulan dengan cara yang dapat dipahami oleh orang lain dan diri mereka sendiri.³⁷

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisa secara actual yang sesuai ada dilapangan dengan menggunakan teknik presentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran seperti:³⁸

- a. Kegiatan belajar siswa dalam proses belajar mengajar Arab Melayu, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.
- b. Hasil belajar: dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.
- c. Implementasi Metode pembelajaran *Latihan* dan *Group Investigation* dikategorikan dalam Penggolongan berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil.³⁹

³⁷ Umrati Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitati Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan, (Sulawesi Selatan: Sttj, 2020), h. 85.

³⁸ Albi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 237.

³⁹ Cosmas Gatot Haryono, Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, (Jawa Barat: Jejak, 2020), h. 109.

Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi di mana informan dan peneliti berinteraksi dalam kondisi tertentu. Tahapan-tahapan wawancara sebagai berikut.

- a. Memastikan tujuan penelitian
- b. Tentukan subjek kajian
- c. Menjalin hubungan yang baik
- d. Mendapatkan informasi atau data yang tepat
- e. Teknik merekam informasi.⁴⁰

G. Prosedur Penelitian

Penyiapan perlengkapan penelitian seperti perlengkapan perijinan, jadwal waktu penelitian, alat tulis, alat perekam, dan perlengkapan lainnya.⁴¹

Penelitian yang dilaksanakan dibagi menjadi empat tahap, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian dan observasi permasalahan yang mungkin ditemui.
- b. Membuat desain penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal.

⁴⁰ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12 Edisi 3, 2020, h. 147.

⁴¹ Bambang Sudaryana, R. Ricky Agusiady, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), h. 158.

e. Merevisi untuk persiapan seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal.
- b. Merevisi proposal berdasarkan pedoman hasil seminar.
- c. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi.
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Pengolahan data.

4. Tahap dan Penyusunan Laporan

Penulis memperoleh data dari penelitian untuk disusun secara metodis berdasarkan observasi, wawancara, dan pengumpulan data sebagai dokumentasi. Analisa data ialah proses merangkap data dengan cara mengurutkan data serta mengkategorikan suatu uraian dasar hingga mendapatkan titik temu sebuah tema dan hipotesa kerja. Data yang disusun ke dalam suatu pola dan membuat kategorinya.⁴²

- a. Melakukan kegiatan analisis data dan hasil penelitian, penarikan kesimpulan, penyusunan laporan hasil penelitian.
- b. Konsultasi dosen pembimbing.

⁴² Salim dan Syahrur, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2010),h. 145.

- c. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap untuk menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang.